

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan tokoh utama dalam segala aktivitas atau peristiwa besar apapun di bumi yang timbul karena perbuatan manusia dan masalah apapun yang harus dipecahkan pada hakikatnya berkaitan dengan manusia. Pemecahan masalah tersebut juga untuk kebaikan manusia itu sendiri. Dengan kata lain manusia merupakan *center* di bumi, jika dilihat dari sudut agama islam manusia merupakan Khalifah di bumi ini. Dalam menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia tak bisa lepas dari kegiatan ekonomi. Manusia mendirikan sebuah organisasi untuk mendapatkan laba dengan tujuan mencapai kesejahteraan hidup yang disebut sebagai organisasi bisnis.

Manusia individu adalah bagian dari sistem sosial, manusia hidup dan mengembangkan bakat dan pengetahuannya dalam lingkungan sosial. Manusia dilahirkan dan dibesarkan dalam lingkungan sosial tertentu, oleh sebab itu manusia harus menghargai orang lain. Manusia harus menyadari bahwa tanpa orang lain, manusia harus hidup secara baik. Semua orang harus mampu menghargai orang lain, bertindak rasional, dan bermoral. Begitu pula dalam kehidupan organisasi, tidak hanya pemimpin atau manajer saja tapi juga seluruh anggota organisasi harus memiliki perilaku yang etis.

Manusia dipandang dari dua dimensi dalam dunia kerja yaitu dimensi religius dan dimensi material. Dimensi religius mendorong manusia untuk bekerja keras mengelola dunia lebih baik dan memberi manfaat bagi yang lain.

Sedangkan dimensi material mendorong manusia bekerja keras untuk mencapai hasil optimal yang relatif dapat mencapai segala kebutuhan hidupnya.

Etika kerja merupakan tindakan atau perilaku benar-salah dari sudut pandang ilmu pengetahuan (rasional) dalam melakukan pekerjaan untuk mendapatkan laba. Seorang karyawan atau pekerja dalam menjalin hubungan kerja yang baik antara atasan dengan bawahan, maupun antara rekan kerja harus mempunyai landasan etika karena menuntut untuk berperilaku etis. Etika kerja merupakan rumusan penerapan nilai-nilai etika yang berlaku dilingkungan organisasi, dengan tujuan untuk mengatur tatakrma aktivitas para anggotanya agar mencapai tingkat efisiensi dan produktivitas yang maksimal. Maka pegawai diharapkan memiliki perilaku kerja yang etis dan menjadi kebiasaan kerja yang berlandaskan ilmu pengetahuan (rasional). Tatakrma yang harus dilakukan di tempat kerja, seperti disiplin, jujur, tanggung jawab, tekun, berwawasan, kreatif, bersemangat, mampu bekerja sama, sadar lingkungan, berdedikasi, bersikap santun, dan sebagainya.

Seorang karyawan walaupun memiliki keahlian ataupun kemampuan yang hebat namun jika tidak memiliki sikap disiplin, tidak jujur, tidak mampu bekerjasama, dan bahkan tidak memiliki sikap sopan santun yang dapat berdampak pada organisasi dan dirinya sendiri. Hal yang mendasari etika kerja tinggi di antaranya keinginan untuk menjunjung tinggi mutu pekerjaan, maka individu yang mempunyai etika kerja tinggi akan turut serta memberikan masukan-masukan ide di tempat kerja. Begitu pula prestasi kerja karyawan sangat ditentukan oleh etika kerjanya. Selain etika kerja pada era globalisasi saat ini semangat kerja selalu bisa dijadikan isu penting dalam upaya untuk terus meningkatkan prestasi kerja. Sebuah era dimana kualitas sumber daya manusia

eksistensinya menjadi peranan penting dalam organisasi. Semangat kerja pada hakekatnya merupakan perwujudan dari moral yang tinggi, bahkan ada yang mengidentifikasikan atau menterjemahkan secara bebas bahwa moral kerja yang tinggi adalah semangat kerja. Dengan semangat kerja yang tinggi, maka kinerja akan meningkat karena para karyawan akan melakukan pekerjaan secara lebih giat sehingga pekerjaan dapat diharapkan lebih cepat dan lebih baik. Begitu juga sebaliknya jika semangat kerja turun maka kinerja akan turun juga. Kinerja yang baik/tinggi dapat membantu perusahaan memperoleh prestasi kerja yang baik pula dan memberikan keuntungan sebaliknya, bila kinerja turun dapat merugikan perusahaan. Oleh karenanya prestasi karyawan perlu memperoleh perhatian antara lain dengan menerapkan etika kerja yang baik dan meningkatkan semangat kerja karyawan.

Bahasan tentang organisasi bisnis tidak dapat dipisahkan dari UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Ada banyak UMKM yang terdapat Di pulau Madura khususnya Kabupaten bangkalan. Salah satu dari UMKM tersebut yaitu UMKM Batik Madura yang berlokasi di Kecamatan Tanjung Bumi dituntut untuk meningkatkan kemampuan dalam menghadapi persaingan, salah satunya adalah dengan memperhatikan faktor tenaga kerja. Permasalahan yang dialami oleh tenaga kerja diantaranya etika kerja, penurunan semangat kerja dan penurunan produktivitas kerja. Nama Tanjung Bumi menjadi sangat identik dengan Batik Madura. Motif dan warna yang tertuang pada kain merefleksikan karakter masyarakat lokal. Batik Madura mulai dilihat sebagai potensi Tanjung Bumi, dan Madura secara umum. Berdasarkan observasi lapang yang telah dilakukan oleh peneliti, UMKM tersebut belum memiliki landasan etika kerja yang mengatur tatakrama atau tata sopan santun aktivitas kerja para pengrajin batik sehingga

pengrajin batik tidak memiliki perilaku kerja yang etis, yaitu persaingan yang tidak kompetitif antar sesama pengrajin membuat pengrajin tidak mampu membina hubungan kerja yang selaras dan serasi antar sesama pengrajin batik sehingga tidak ada kejujuran, dan tidak ada rasa peduli dengan sesama pengrajin yang lain. Selain hal tersebut pengrajin juga tidak mampu bekerja sama dengan sesama pengrajin untuk menghasilkan kualitas dan jumlah batik yang dihasilkan. Keadaan tersebut menimbulkan perasaan tidak puas dengan kondisi yang ada sehingga membuat pengrajin mudah iri antar sesama pengrajin batik dan menurunkan semangat kerja para pengrajin.

Menurut Amrizal (2000) salah satu upaya agar dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan bekerja secara efisien, menghasikan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan dengan menerapkan prinsip dasar. Prinsip dasar tersebut yaitu manajemen dan seluruh karyawan dalam perusahaan wajib menjunjung tinggi moralitas, di dalam prinsip ini terkandung unsur-unsur kejujuran, kepekaan sosial dan tanggung jawab individu.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangkalan (2014) diketahui terdapat 4 desa yang menjadi pusat pengrajin batik sebagaimana dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**TABEL 1.1 DIREKTORI INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN BANGKALAN 2014**

NO	NAMA PERUSAHAAN	KONTAK PERSON	JLN/DS	TK PR	TK LK	JML
1	Batik Rotikah	Rotikah	Ds. Pangalangan RT.3/RW.8	5		5
2	Batik Sumber Jaya	Musrifah	Kmp. Paseseh RT.03/RW.I	5		5
3	UD. Desi	Hj. Sutiya	Jl. Raya Tanjung Bumi no. 63 RT/RW 01/06	4		4
4	Batik Tulis Indah	Patmo	Ds. Telaga Biru	0	15	15
5	Kembang Asih	Siti Toah	Jl. Pelabuhan 48 Paseseh	0	11	11
6	Batik Tulis Rawi	Mesrawi	Jl. Pelabuhan Telaga biru	20		20
7	Batik Su'udiyah	M. Ali	Ds. Paseseh	20		20
8	Batik Tulis Ruslindo Jaya	H. Rusli	Ds. Telaga Biru	0	25	25
9	Tunas Jaya	Supar	Jl. Pelabuhan 4 Telaga Biru	20		20
10	Batik Tulis Kurnia	Mesjan	Jl. Raya Tanjung Bumi	0	7	7
11	Batik Fajar Jaya	Fajar	Ds. Paseseh	8		8
12	Batik Patimura	H. Fatima	Jl. Raya telaga biru	0	9	9
13	Batik Ramok	Syamsiah	Ds. Telaga Biru	9		9
14	Batik Tanjung Express	Wasiah	Ds. Tanjung Bumi	0	16	16
15	Batik Tulis Rani	Rani	Jl. Pelabuhan 232 Telaga Biru	12		12
16	Dunia Dua Ribu Tiga	Wahyu H	Ds. Telaga Biru	12		12
17	Kamilia	Hj. Kamilia	Jl. Mawar Ds. Paseseh	15		15
18	Zulpah Batik Madura	Wurrotul Muhajalah	Jl. Pelabuhan Ds. Paseseh	5		5
	JUMLAH			135	83	218

Sumber: DISPERINDAG Bangkalan (2014)

Hasil dari beberapa penelitian seperti Neely (1999); Nurhendar (2007); Rahiddin (2013); Herlambang (2013); Komariyah (2015) menunjukkan bahwa etika kerja dan semangat kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, serta memiliki kontribusi dan hubungan yang baik terhadap kinerja karyawan.

Dari penjelasan di atas dalam upaya peningkatan prestasi kerja guna menambah potensi UMKM Batik Madura di Kecamatan Tanjung Bumi, melihat dari sudut pandang manusia/individu sebagai pengelola atau pelaku usaha, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PENGARUH ETIKA KERJA DAN SEMANGAT KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PENGRAJIN BATIK DI KECAMATAN TANJUNG BUMI KABUPATEN BANGKALAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah etika kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja pengrajin batik di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan?
2. Apakah semangat kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja pengrajin batik di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan?
3. Secara bersama-sama apakah etika kerja dan semangat kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja pengrajin batik di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan?
4. Variabel manakah dari etika kerja dan semangat kerja yang berpengaruh dominan terhadap prestasi kerja pengrajin Batik di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebut diatas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui apakah etika kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja pengrajin batik di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.
2. Untuk mengetahui apakah semangat kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja pengrajin batik di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.
3. Untuk mengetahui apakah etika kerja dan semangat kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja pengrajin batik di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.
4. Untuk mengetahui variabel manakah dari etika kerja dan semangat kerja yang berpengaruh dominan terhadap prestasi kerja pengrajin Batik di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, berikut merupakan beberapa manfaat bagi peneliti, perusahaan maupun pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh etika kerja dan semangat kerja terhadap prestasi kerja pengrajin batik di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.

2. Bagi Perusahaan atau UMKM

Penelitian ini diharapkan sebagai evaluasi dan bahan pertimbangan bagi perusahaan atau pengelola UMKM tentang pengaruh etika kerja dan semangat kerja terhadap prestasi kerja pengrajin batik di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi dan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian yang sama dibidang sumber daya manusia.

4. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi tambahan pembendarahaan kepustakaan sehingga dapat menjadi perbandingan bagi mahasiswa dalam menyusun penilitian serta dapat menjadi informasi yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa.